

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kebanyakan para ahli fiqih berpendapat bahwa zakat adalah satu-satunya kewajiban atas harta. Barang siapa telah berzakat, maka bersihlah hartanya dan bebaslah kewajibannya<sup>2</sup>. Selain diwajibkan mengeluarkan zakat, orang yang kaya diwajibkan memberi makan kepada orang yang kelaparan. Atau jangan sampai terjadi kelaparan di kalangan masyarakat. Jadi, orang-orang kaya bertanggung jawab terhadap orang-orang yang miskin<sup>3</sup>

Menunaikan zakat, infaq dan sadaqah haruslah menjadi budaya umat muslim, karna menurut ajaran agama Islam sudahlah jelas bahwa harta yang digunakan untuk membayar zakat, infaq dan sadaqah tidak akan hilang bahkan menjadikan tabungan kita yang akan di lipatgandakan oleh Allah di dunia maupun di akhirat. Perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah bagai sebutir biji yang tumbuh menjadi tujuh tangkai. Pada tiap tangkai itu berbuah seratus biji dan Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang luas lagi Maha Mengetahui.<sup>4</sup>

Berdasarkan UU NO. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pemerintah RI membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sebagai lembaga resmi pemerintah non struktural yang berwenang mengelola, mengumpulkan, dan

---

<sup>2</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Mizan, 1987), cetakan ke-1 hal 637.

<sup>3</sup> Syamsiuri Ridwan, *Zakat dalam Islam*, (Jakarta: Muliasari, 1988), cetakan ke 1, hal 26.

<sup>4</sup> Lantip Susilowati, *Bisnis Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Teras, 2013), cetakan ke-1, hal 136.

mendistribusikan dana zakat sesuai dengan syariat Islam. Sebagai Lembaga resmi pemerintah BAZNAS berhak mengelola dana zakat yang tujuannya yaitu membantu negara memberantas kemiskinan. Selain itu membantu dalam hal konsumtif, BAZNAS juga berperan dalam berbagai bidang yang salah satunya BAZNAS berperan dalam bidang Pendidikan melalui zakat produktifnya. Melalui zakat produktif, BAZNAS memberikan bantuan berupa santunan pendidikan kepada para *dhu'afa* mulai dari tingkat MI, MTS, sampai MA.

Pada tahun 2017 BAZNAS mulai melaksanakan program beasiswa study. Mahasiswa yang kurang mampu tetapi ingin melanjutkan pendidikannya yang disebut dengan program satu keluarga satu sarjana (SKSS).<sup>5</sup> Program ini adalah beastudi mahasiswa berprestasi di kampus negeri seluruh Indonesia. Sesuai Namanya program ini mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu tanpa sarjana. Beastudi ini membiayai mahasiswa semester pertama sampai lulus sarjana. Program ini juga ada ikatan dengan dinas kepada setiap penerima yang menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat di desanya.

Awal mula munculnya program beasiswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung itu di pelopori oleh BAZNAS pusat. Dimana BAZNAS Pusat mengeluarkan salah satu program nasionalnya yang kemudian diteruskan di provinsi dan daerah. Beasiswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini ada karena adanya kampus di Tulungagung. Sesuai dengan namanya, program beastudi ini ditunjukkan kepada mahasiwa/mahasiswi yang kurang mampu tetapi

---

<sup>5</sup> Badan Amil Zakat Nasional, "*Program Lembaga Zakat Untuk Proteksi Penduduk Miskin*" BAZNAS, diakses dari <http://www.BAZNAS.or.id/berita-artikel/program-lembaga-zakat-untuk-proteksi-penduduk-miskin/>, pada tanggal 10 Oktober 2021 pukul 10.28

masih mempunyai keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya dengan tujuan agar dapat melanjutkan pendidikannya serta mendapatkan gelar sarjana dengan nilai yang baik sehingga setelah lulus dan bekerja yang layak serta mempunyai penghasilan sehingga dapat memutus rantai kemiskinan.

Selain itu BAZNAS Kabupaten Tulungagung ingin agar kaum muslimin di wilayah Kabupaten Tulungagung ini semakin berdaya dan sejahtera. Ini bagian dari program pemberdayaan, maka pemberdayaan tidak selalu ekonomi jadi dominan seperti beasiswa.<sup>6</sup> Untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia yang secara mendasar yaitu dengan merujuk dari BAZNAS yang sudah berkembang. Kemudian dengan melihat rata-rata masyarakat Tulungagung itu taraf pendidikannya sudah sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu faktor untuk meningkatkan taraf ekonomi dan taraf kehidupan para mustahik supaya lebih baik yang paling mendukung adalah Pendidikan, maka munculah program satu keluarga satu sarjana di BAZNAS kabupaten Tulungagung.

BAZNAS Tulungagung dalam hal ini memiliki komitmen yang kuat dalam mencerdaskan anak bangsa dan membantu memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di Tulungagung. Program Pendidikan satu keluarga satu sarjana mulai dirintis pertama kali pada tahun 2017 dengan sumber dari dana zakat dengan anggaran 220 Juta. Kriteria umum penerima beasiswa adalah yang berasal dari keluarga miskin. Terdapat tiga jenis program pendidikan yang ada di BAZNAS Tulungagung yaitu. Yang pertama

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Saifudin, M.E selaku Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendaayagunaan, di kantor BAZNAS pada tanggal 13 September 2021

Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana, yang kedua Santunan Pendidikan, dan yang ketiga yaitu Bantuan Pendidikan.

Pada tahun 2021 sebanyak kurang lebih sekitar 140 berkas google form calon mahasiswa dari berbagai daerah di kabupaten Tulungagung yang mendaftar. Kemudian berkas tersebut diseleksi oleh pihak BAZNAS sesuai dengan kriteria dan syarat yang sudah diterapkan pihak BAZNAS. Sebanyak 60 berkas yang memenuhi syarat dari penerimaan calon beasiswa SKSS, kemudian diseleksi lagi ke tahap seleksi wawancara. Sejumlah 20 anak dari berbagai daerah di Kabupaten Tulungagung yang dinyatakan lulus dan berhak menerima program SKSS, mereka wajib mengikuti tata tertib yang telah dibuat oleh pihak BAZNAS kabupaten Tulungagung. Akan tetapi suatu program dapat dikatakan baik apabila program tersebut efektif bagi penerima program SKSS tersebut. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Pemberdayaan Dana Zakat Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mustahik Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana Di BAZNAS Kabupaten Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pemberdayaan dana zakat untuk Pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan program beasiswa pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan beasiswa pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan perencanaan pemberdayaan dana zakat untuk Pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan pengelolaan program beasiswa pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan apa saja evaluasi pengelolaan beasiswa pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi praktisi :
  - a. Harapannya dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan serta informasi dan rujukan bagi mahasiswa tentang efektifitas pemberdayaan dana zakat untuk Pendidikan program SKSS di BAZNAS Tulungagung
  - b. Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi BAZNAS kabupaten Tulungagung dalam menjalankan program SKSS agar lebih baik lagi untuk kedepannya.
  - c. Dapat memberikan pandangan kepada peneliti selanjutnya mengenai program SKSS di BAZNAS

2. Bagi akademisi :

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang zakat khususnya mengenai pemanfaatan dana zakat untuk beasiswa pendidikan SKSS di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pencari ilmu.

3. Bagi Masyarakat :

Diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat serta dapat mengangkat perekonomian dan Pendidikan mustahik.

**E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah atau bisa disebut dengan konseptual adalah istilah-istilah yang diteliti secara konseptual sesuai dengan kamus bahasa agar dalam penafsirannya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu antara lain:

1. Secara Konseptual :

a. Efektifitas

Menurut Mardiasmo Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.<sup>7</sup>

b. Pemberdayaan Dana Zakat

Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.<sup>8</sup>

c. Dana Zakat Untuk Pendidikan

Pendayagunaan dana zakat untuk Pendidikan adalah bentuk pemanfaatan

---

<sup>7</sup> Um Palembang, "*pengertian efektivitas*", diakses dari [http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153\\_BAB%20II\\_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.pdf](http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153_BAB%20II_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.pdf), pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 15.08

<sup>8</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat*, hal. 198.

sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.<sup>9</sup> Berdasarkan kesepakatan mayoritas para ulama Islam tentang fungsi sosial zakat, maka dikembangkanlah satu kerangka pemberdayaan zakat untuk pembiayaan pendidikan. Cara yang sering digunakan adalah dengan menyalurkan dana zakat (selain infaq dan sadaqah) sebagai sumber beasiswa bagi anak-anak muslim yang kurang mampu. Cara ini sering digunakan oleh Badan Lembaga Amil Zakat di Indonesia.

d. Program Satu Keluarga Satu Sarjana

Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah Beastudi Mahasiswa berprestasi di kampus negeri di seluruh Indonesia. Sesuai namanya program ini mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu tanpa sarjana. Beastudi SKSS membiayai mahasiswa semester pertama sampai lulus sarjana. SKSS adalah program beasiswa ikatan dinas kepada setiap penerima untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat di desanya.<sup>10</sup>

2. Secara Operasional.

Definisi operasional merupakan penjelasan secara operasional. Secara praktik, secara rill, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Dari judul diatas maka secara operasional bahwa skripsi ini membahas strategi pengelolaan zakat dalam pemberdayaan umat melalui

---

<sup>9</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat*, hal. 198.

<sup>10</sup> BAZNAS, "*Pengertian SKSS BAZNAS*", diakses dari <https://www.BAZNAS.lampung.com/p/satu-keluarga-satu-sarjana.html>, pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 18.09

program beasiswa pendidikan. Kajiannya dilatar belakangi dari ketidakberdayaan orang tua untuk bisa menyekolahkan anaknya dan anak muda yang ingin mengejar cita-citanya namun terhambat karena faktor kemiskinan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan Skripsi yang berjudul efektivitas pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan mustahik melalui program satu keluarga satu sarjana tahun 2021 ini akan membahas beberapa hal tentang beasiswa dari BAZNAS bagi para siswa atau siswi yang tidak mampu ataupun bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Adapun gambarannya dari semua pembahasan maka penggolongan babnya sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Bagan, Daftar Lampiran, dan Abstrak.
2. Bab satu : Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang (kontek penelitian), penegasan istilah, rumusan masalah (fokus penelitian), tujuan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.
3. Bab dua : Landasan teori yang membahas tentang seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variable-variabel dalam skripsi efektivitas pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan mustahik melalui program satu keluarga satu sarjana tahun 2021 ini.

4. Bab tiga : Landasan teori yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.
5. Bab empat : Paparan data dan temuan penelitian dari lembaga Baznas Tulungagung dan para penerima beasiswa SKSS di kabupaten Tulungagung tahun 2021.
6. Bab lima : Pembahasan, membahas tentang temuan penelitian untuk menarik kesimpulan atau hasil dari penelitian ini.
7. Bab enam : Penutup, yaitu membahas tentang kesimpulan, saran-saran dan implikasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan efektivitas pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan mustahik melalui program satu keluarga satu sarjana tahun 2021 ini.
8. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian, dan Daftar Riwayat Hidup.